

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak adalah masa lima tahun pertama kehidupan individu atau “*the golden periods*”, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan dasar yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya (Hati, 2016). Kurang lebih 80% otak anak mengalami perkembangan pada usia 0-60 bulan. Anak usia 0-60 bulan perlu mendapatkan perhatian khusus mengenai kebutuhan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Leo, Rihi et al., 2018). Pertumbuhan normal pada anak usia 0-60 bulan merupakan cerminan dari keseluruhan kesehatan dan status gizi. Apabila kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi dengan baik akan menjadi masalah stunting pada anak (Azijah & Adawiyah, 2020).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita sejak *golden periods* disebabkan karena kekurangan gizi kronis sehingga dapat menghambat pertumbuhan, perkembangan fisik, kemampuan motorik dan mental anak. Masalah stunting yang dimaknai sebagai akibat kekurangan gizi, jika tidak ditangani akan menimbulkan masalah serius bagi suatu negara, yaitu mengalami *lost generation* (Akombi et al., 2017; Sulistyaningsih, 2020).

Angka stunting di Indonesia masih tergolong tinggi. Menurut Riskesdas (2018) prevalensi stunting yang terjadi di Indonesia adalah 30,8% yang artinya 1 dari 3 balita di Indonesia menderita stunting. Prevalensi ini masih jauh dari target WHO untuk menekan angka stunting dibawah 20%. Berdasarkan data

dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap didapatkan data bahwa jumlah kasus stunting per Januari – Februari 2020 di Kabupaten Cilacap adalah sebesar 6,39% (8.194 balita). UPTD Puskesmas Cipari memiliki kasus stunting tertinggi dari 38 wilayah kerja Puskesmas yaitu sebesar 376 balita (Data Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Cipari bulan Februari 2022).

Stunting dipengaruhi berbagai faktor yang saling berkaitan yaitu faktor eksternal dan internal (Aridiyah et al., 2015). Faktor jenis kelamin, usia, panjang badan, berat badan saat lahir berhubungan secara signifikan dengan stunting. Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati, (2020) menunjukkan bahwa panjang badan saat lahir berhubungan secara signifikan dengan stunting. Anak yang panjang badan lahir <50 cm meningkatkan risiko stunting setelah dikontrol oleh variabel usia dan jenis kelamin anak ($p = 0.001 < 0,005$). Tingginya kejadian stunting disebabkan karena masyarakat masih kurang pengetahuan terhadap stunting (Rahmawati *et al.*, 2019). Berdasarkan penelitian Purnama et al., (2021) tentang hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lawawoi Kabupaten Sidrap ($p = 0,02$ ($p < \alpha = 0,05$)).

Upaya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan orangtua pada anak dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan. Tujuan dari upaya ini adalah meningkatkan pengetahuan orangtua, serta mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mengurangi kejadian stunting. Berbagai media edukasi sudah banyak dikembangkan dalam pendidikan kesehatan. Namun, beberapa penelitian menyatakan bahwa media edukasi

berbasis android lebih efektif dibanding media lainnya dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi (Putra et al., 2021). Penelitian lain menyatakan bahwa penyuluhan menggunakan media android dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu balita dengan $p=0,00.s$ Kesimpulannya dari hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Aplikasi SIDIMES terhadap pengetahuan ibu balita (Fahmi, Akhmad Yanuar ; Rudiyanto; Nazmi, 2020).

Pada saat ini hampir semua masyarakat mempunyai android, untuk itu peneliti ingin melakukan edukasi kesehatan melalui aplikasi edukasi stunting berbasis android. Media aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang oleh peneliti sendiri, aplikasi ini dibuat untuk menyampaikan materi tentang pola asuh yang baik tentang penyakit stunting melalui gambar visual yang lebih beragam dan menarik dengan dilengkapi video penjelasan tentang stunting agar lebih jelas dan juga memakai kata kata yang mudah dimengerti.

Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara secara informal kepada 10 ibu balita yang mengalami stunting diketahui bahwa kebanyakan ibu balita (7 orang) menyatakan kurang memahami tentang stunting dan komposisi makanan bergizi yang seharusnya diberikan pada anak usia balita, ibu balita hanya memberikan makanan seadanya yang penting anak kenyang.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul “Efektivitas Aplikasi Edukasi Cegah Stunting Berbasis Android Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua dengan Anak Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Edukasi Cegah Stunting Berbasis Android untuk Memperbaiki Tingkat Pengetahuan Orangtua dengan Anak Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari?”

C. Tujuan Riset

1. Mengidentifikasi karakteristik responden orangtua (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan) dan anak (usia, jenis kelamin, tinggi badan dan berat badan) di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan orangtua dengan anak stunting sebelum dan setelah diberikan perlakuan edukasi menggunakan aplikasi cegah stunting berbasis android di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari.
3. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan orangtua sebelum dan setelah diberikan perlakuan aplikasi edukasi cegah stunting berbasis android di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari.

D. Manfaat Riset

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan sumber pustaka baru dalam dunia penelitian dan pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi konsep tentang pemanfaatan media edukasi bagi orangtua untuk mengatasi stunting.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai efektivitas edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting melalui aplikasi android terhadap tingkat pengetahuan orangtua di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari, mengaplikasikan mata kuliah metodologi penelitian dan riset keperawatan, merupakan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu dalam bidang keperawatan anak dan keperawatan keluarga.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi penelitian yang baru.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan literatur tentang keilmuan dalam bidang keperawatan anak dan keperawatan keluarga. Mahasiswa keperawatan akan mendapatkan pengetahuan baru mengenai efektivitas edukasi cegah stunting menggunakan aplikasi android terhadap tingkat pengetahuan orangtua di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan orangtua tentang memberikan pola asuh pada anak stunting,

sehingga orangtua dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi anak yang stunting.

E. Urgensi Riset

Periode penting *the golden period* perlu mendapatkan perhatian khusus dari orangtua atau para pendidik mengenai kebutuhan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pertumbuhan normal pada anak usia 0-60 bulan merupakan cerminan dari keseluruhan kesehatan dan status gizi. Apabila tidak memperhatikan pentingnya pertumbuhan anak maka akan menjadi masalah stunting. Oleh karena itu perbaikan pola asuh perlu dilakukan untuk mengatasi stunting. Pola asuh sangat berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan orangtua mengenai pentingnya pemenuhan asupan gizi yang sesuai kebutuhan sehingga upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi stunting.

F. Temuan yang ditargetkan

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan perbedaan tingkat pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah diberikan edukasi cegah stunting menggunakan Aplikasi Cegah Stunting Berbasis Android di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari.

G. Kontribusi Riset

Aplikasi Cegah Stunting dapat digunakan sebagai media informasi bagi orangtua dengan anak stunting pada usia 0-60 bulan untuk menekan angka kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari.

H. Luaran Riset

Luaran dalam penelitian ini yaitu laporan kemajuan, laporan akhir dan hasil riset akan dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi.

